

PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI UNTUK REMAJA

Ninnasi Muttaqin

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, m.ninnasi@gmail.com

Heni Agustina

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Hidayatul Khusnah

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Abstrak

Manajemen keuangan merupakan salah satu fokus pembelajaran yang sangat penting untuk diketahui saat ini. Lingkup manajemen keuangan tidak hanya harus diterapkan dalam proses menjalankan perusahaan seperti anggapan masyarakat luas, namun jauh lebih penting daripada itu adalah penerapannya sejak lingkungan terkecil yaitu manajemen keuangan pribadi. Pengaturan keuangan pribadi yang benar sesuai standar keuangan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan pribadi sehingga meminimalisir kerugian finansial pribadi yang mungkin akan terjadi seperti kesusahan perekonomian dan menumpuknya hutang. Penerapannya juga sangat perlu dilakukan secara sadar sedari dini yaitu sejak remaja. Manajemen keuangan pribadi yang terbiasa dilakukan sedari remaja akan meningkatkan kesejahteraan dan kesadaran keuangan hingga usia senja. Perkembangan kewirausahaan juga turut mendukung pentingnya remaja dan mahasiswa untuk memahami ilmu tentang manajemen keuangan agar memudahkan mereka dalam proses penataan keuangan usaha kreatif yang dirintis sedari muda.

Kata Kunci : Perencanaan Keuangan

Abstract

*Financial management is one of the most important learning focuses to know today. The scope of financial management should not only be applied in the process of running the company as the public is perceived, but far more important than it is the implementation since the smallest environment of personal financial management. Proper personal financial arrangements as per financial standards can help improve personal welfare so as to minimize personal financial losses that may occur such as economic distress and debt accumulation. Admission is also very necessary to be done consciously since the early age since adolescence. Personal financial management that is used to do from adolescence will improve the welfare and financial awareness until the age of twilight. The development of entrepreneurship also supports the importance of adolescents and students to understand the science of financial management in order to facilitate them in the process of financial management of creative efforts pioneered from youth.***Keywords:** Financial Planning

PENDAHULUAN

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Victor Medina dengan judul “*Development of Young Technology Companies Across Asia-Pacific,*” menemukan bahwa di Indonesia, mahasiswa memiliki semangat kewirausahaan yang sangat tinggi dan ingin memulai bisnis mereka sendiri setelah

menyelesaikan studi. Hal-hal yang memotivasi keinginan mereka untuk berwirausaha adalah tingginya perkembangan inovasi. Sedangkan hal-hal yang menjadi penghalang adalah kurangnya informasi, kreativitas, keterampilan profesional, dan modal bisnis.

Keterampilan professional yang menjadi penghalang ini diharapkan dapat ditanggulangi sedari sekarang. Hal tersebut sangat disayangkan karena Indonesia sendiri merupakan salah satu Negara yang prospek ekonomi *startup*-nya sangat menjanjikan, namun kualitas sumber daya manusia di Indonesia sendiri masih memerlukan banyak perbaikan.

Sebuah bisnis baru yang akan dilakukan, selain membutuhkan inovasi, modal usaha, dan kreativitas, juga membutuhkan pemahaman dan keterampilan professional, salah satunya adalah di bidang pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik bisa dilakukan sejak lingkungan terkecil yaitu manajemen keuangan pribadi.

Manajemen keuangan pribadi dapat dilakukan dengan mengatur pendapatan dan pengeluaran pribadi. Kebiasaan masyarakat adalah ketika mereka lebih mengandalkan utang, baik dalam penggunaan kartu kredit maupun jenis utang instan lainnya. Penggunaan utang sendiri memang diperkenankan dalam manajemen keuangan, namun yang seringkali lupa disadari adalah adanya batas-batas penggunaan yang harus dijaga. Penggunaan utang yang melebihi kemampuan atau melebihi pendapatan mampu menjerat kita dalam masalah keuangan. Untuk menghindari hal tersebut diperlukan

pengetahuan dan keterampilan yang memadai mengenai manajemen keuangan. Manajemen keuangan juga memberikan ilmu mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan kesejahteraan finansial melalui peningkatan pendapatan selain meminimalisir utang. Salah satu cara meningkatkan pendapatan adalah dengan membuka bisnis atau berwirausaha. Hal tersebut memunculkan adanya hubungan timbal balik antara pentingnya berwirausaha dan melakukan manajemen keuangan yang dimulai dari manajemen keuangan pribadi di usia remaja.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya adalah Pondok Pesantren Mahasiswa, kebanyakannya yang tinggal di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya adalah dari Universitas Negeri Sunan Ampel, akan tetapi ada juga mahasiswa yang selain dari UINS A seperti dari UNUSA, UNESA, UNAIR, UWK, UNSUR dan UPN. Akan tetapi banyak mahasiswa yang tidak mengetahui bagaimana mengelola atau manajemen keuangan pribadinya.

Metode

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui

pendampingan pemberdayaan keuangan keuangan mahasiswa ini melalui 3 (tiga) tahap yaitu:

a. Pra kegiatan

- Rapat Strategi pelaksanaan
- Survei lokasi
- Persiapan sarana dan prasarana

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.

c. Pasca Kegiatan

Tahap pasca kegiatan adalah tahap akhir dari program pengabdian pada masyarakat, dalam tahap ini akan dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ingin dicapai adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia di skala mahasiswa dan remaja. Kualitas tersebut khususnya di bidang pemahaman mengenai manajemen keuangan yang kemudian mengarah pada perbaikan kebiasaan dalam mengatur keuangan dalam menjalankan bisnis dan berwirausaha.

Manajemen keuangan pribadi yang akan disampaikan diharapkan mampu diterapkan secara terus-menerus dan berkesinambungan agar menjadi kebiasaan dalam menjaga kondisi keuangan supaya tetap stabil, tidak mengalami kesusahan secara finansial

(bangkrut), dan mengalami peningkatan secara pendapatan.

Peningkatan pengetahuan di bidang manajemen keuangan tersebut tentu saja mampu menjadi bekal yang bermanfaat ketika sumber daya manusia untuk wirausaha di Indonesia diharuskan untuk berkompetisi di ruang internasional.

Hal ini juga diharapkan agar bisnis-bisnis baru yang bermunculan tidak akan mengalami kegagalan diakibatkan oleh kurangnya keterampilan dalam mengatur keuangan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengabdian kepada masyarakat pada remaja dan mahasiswa di wilayah Wonokromo adalah:

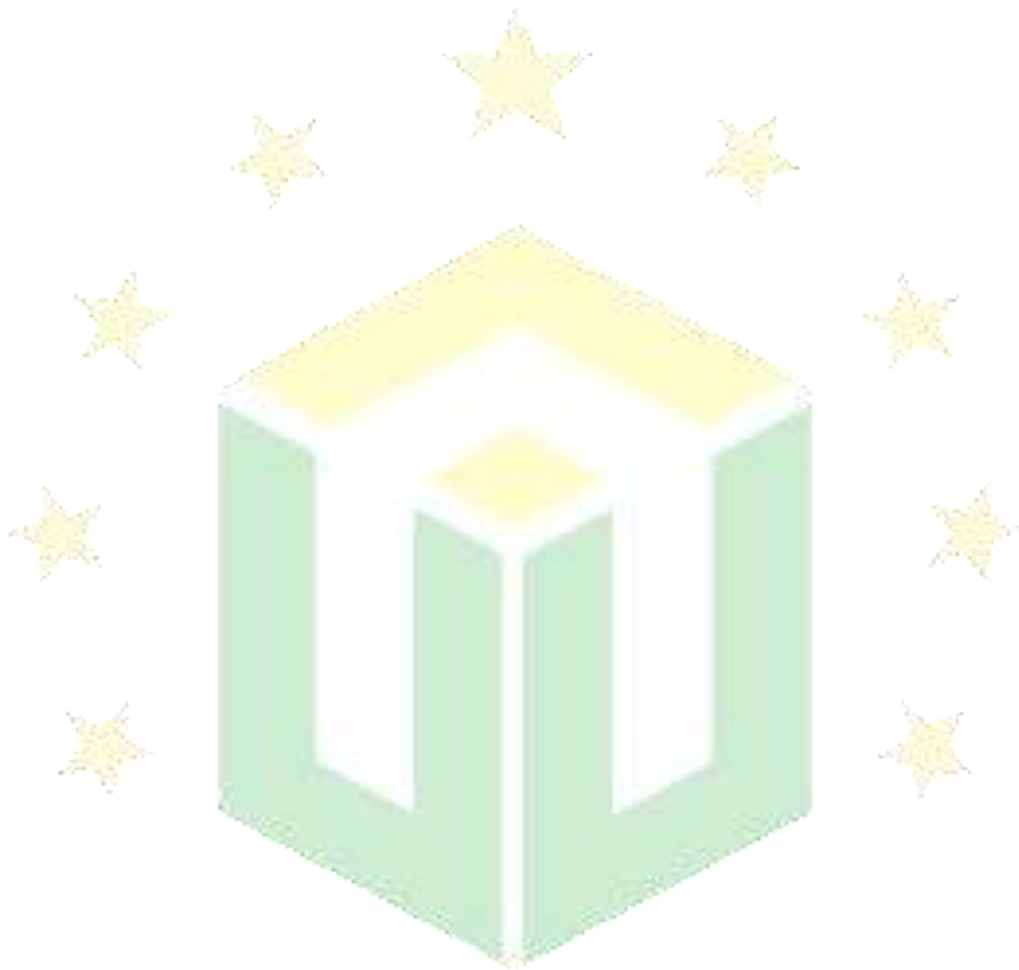
- a. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan pribadi di wilayah Wonokromo.
- b. Pengaruh manajemen keuangan pribadi untuk remaja dan mahasiswa terhadap kualitas sumber daya manusia wirausaha di Indonesia.

REFERENSI

Chong-Komo, Nanz. 2012. *Bringing Out The Entrepreneur in You*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Herlina P. Dewi. 2015. *Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi*. Yogyakarta: Stiletto Book.

Kobliner, Beth. 2000. *Get a Financial Life: Personal Finance In Your Twenties and Thirties*. Fireside Press.



UNUSA